

PERSAK (Permen Sirsak) Permen dari Tanaman Sirsak (*Annona Muricata L*) untuk Mengatasi Penyakit Asam Urat

**Oleh : Annisa' Hidayatul Maulida
Pembimbing : Umi Sayidatus Zakiya, S. Pd.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Tanaman sirsak bermanfaat sebagai obat beberapa penyakit salah satunya sakit asam urat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil uji PERSAK (Permen Sirsak) terhadap penyakit asam urat. Tujuan dari Mini Riset ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan dalam permen jelly sirsak yang ditambahkan jus buah sirsak, ekstrak daun sirsak. Hasil dari percobaan sederhana yang dilakukan kepada 3 orang yang menderita asam urat untuk mencoba PERSAK adalah terdapat pengaruh kadar asam urat dari sebelum mengonsumsi PERSAK dan setelah mengonsumsinya.

kata kunci : Tanaman sirsak, penyakit asam urat

Latar Belakang

Penyakit asam urat atau penyakit gout merupakan penyakit yang muncul akibat zat purin yang berlebih dalam tubuh. Tubuh menyediakan 85 persen senyawa purin untuk kebutuhan setiap hari, hal ini berarti bahwa kebutuhan purin dari makanan hanya sekitar 15 persen. Makanan yang mengandung zat purin yang tinggi akan diubah menjadi asam urat. Hiperurikemia dapat membentuk kristal asam urat/ batu ginjal yang akan membentuk sumbatan pada ureter. (Wortman, 2005 (Nurlina, 2014)).

Berdasarkan survei WHO, Indonesia merupakan Negara Terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat dan berdasarkan sumber dari Buletin Natural di Indonesia penyakit asam urat

35% terjadipada pria dibawah usia 34 tahun. Kadar asam urat normal pada pria berkisar 3,5-7 mg/dl dan pada perempuan 2,6-6 mg/dl.

Penyakit asam urat merupakan kondisi yang bisa menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan, pembengkakan, serta adanya rasa panas di area persendian. Semua sendi di tubuh berisiko terkena asam urat, tetapi sendi yang paling sering terserang adalah jari tangan, lutut, pergelangan kaki dan jari kaki.

Berikut adalah faktor yang menjadi penyebab penyakit asam urat, antara lain: (1) makan makanan yang berzat purin tinggi yang dikonsumsi, seperti jeroan hewan, hidangan laut, dan daging merah, (2) terlalu banyak mengonsumsi minuman dengan

gula tinggi dan minuman beralkohol, (3) menggunakan obat-obatan dengan jenis tertentu, seperti obat pengencer darah, obat penghambat enzim, dan obat-obatan kemoterapi, (3) memiliki riwayat penyakit asam urat pada anggota keluarga.

Daun sirsak (*annona muricata* L) mengandung fruktosa, lemak, protein, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A dan vitamin B. Tidak hanya itu daun sirsak mengandung flavonoid (antioksidan tinggi) yang mampu mencegah pembentukan asam

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah mini riset yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan permen herbal ekstrak daun sirsak sebagai obat tradisional sakit asam urat?
2. Bagaimana hasil percobaan PERSAK terhadap kadar asam urat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui proses pembuatan dalam permen jelly sirsak.
2. Mengetahui hasil percobaan PERSAK terhadap kadar asam urat.

urat dengan cara menghambat kerja enzim xhantine oxidase (Tri Sulistiowati, 2020). Salah satu buah yang baik dikonsumsi oleh penderita asam urat adalah sirsak (*annona muricata*). Melansir dari buku berjudul *Terapi Jus Untuk Rematik dan Asam Urat*, sirsak mengandung provitamin A, vitamin B1, B2, dan C. Tidak hanya itu, sirsak juga mengandung fosfor, kalium, kalsium, dan zat besi. Kandungan tersebut yang membuat sirsak efektif membantu menurunkan asam urat tinggi (Tri Sulistiowati, 2021).

Kajian Pustaka

A. Asam Urat

Asam urat adalah hasil akhir dari katabolisme (pemecahan) suatu zat yang bernama purin. Zat purin adalah zat alami yang merupakan salah satu kelompok struktur kimia pembentuk DNA dan RNA. Ada dua sumber utama purin yaitu purin yang diproduksi sendiri oleh tubuh dan purin yang didapatkan dari asupan makanan seperti tanaman atau hewan. Asam urat sebenarnya memiliki fungsi dalam tubuh yaitu sebagai antioxidants dan bermanfaat dalam regenerasi sel. Metabolisme tubuh secara alami menghasilkan asam urat. Asam urat menjadi masalah ketika kadar di dalam tubuh melewati batas normal (Noviyanti, 2015).

Asam urat merupakan produk akhir metabolisme purin yang terdiri dari komponen karbon, nitrogen, oksigen

dan hidrogen dengan rumus molekul $C_5H_4N_4O_3$. Pada pH alkali kuat, asam urat membentuk ion urat dua kali lebih banyak daripada pH asam (Dianati, 2015). Purin yang berasal dari katabolisme asam nukleat diubah menjadi asam urat secara langsung. Pemecahan nukleotida purin terjadi pada semua sel, tetapi asam urat hanya dihasilkan oleh jaringan yang mengandung xantine oxidase terutama di hati dan usus kecil. Rata-rata sintesis asam urat endogen setiap harinya adalah 300-600 mg/hari, dari diet 600 mg/hari lalu dieksresikan ke urin rerata 600 mg/hari dan ke usus sekitar 200 mg/hari (Dianati, 2015).

B. Tanaman Sirsak (*Annona muricata* Linn)

Tanaman sirsak termasuk tanaman tahunan yang dapat tumbuh dan berbuah sepanjang tahun, apabila air tanah mencukupi selama pertumbuhannya. Di Indonesia tanaman sirsak menyebar dan tumbuh baik mulai dari daratan rendah beriklim kering sampai daerah basah dengan ketinggian 1.000 meter dari

Adapun penelitian yang berjudul PERSAK (Permen Sirsak) Permen Tanaman Sirsak (*Annona Muricata* L) untuk Menurunkan Penyakit Asam Urat menggunakan metode penelitian berupa percobaan sederhana dengan pembuatannya

permukaan laut. Sirsak merupakan jenis tanaman yang paling mudah tumbuh di antara jenis-jenis sirsak yang lainnya dan memerlukan iklim tropik yang hangat dan lembap. Tanaman sirsak tumbuh sangat baik pada keadaan iklim bersuhu 22-28 °C, dengan kelembapan atau RH 60-80 % dan curah hujan berkisar antara 1500-2500 mm pertahun. Tanaman sirsak berbentuk perdu atau pohon kecil dengan tinggi mencapai 3-10 meter dan berdiameter 10-30 cm. Daun sirsak berbentuk bulat panjang dengan ujung lancip pendek memiliki panjang 8-16 cm, lebar 3-7 cm, bertekstur kasar, daun bagian atas mengkilap hijau dan gundul pucat kusam di bagian bawah daun, berbentuk lateraf saraf dan berbau tajam. Daun yang berkualitas adalah daun sirsak dengan kandungan antioksidan yang tinggi terdapat pada daun yang tumbuh pada urutan ke-3 sampai urutan ke-5 dari pangkal batang daun dan dipetik pukul 5-6 pagi.

Metode Penelitian

dilakukan selama kurang lebih 2 hari proses pengolahannya cukup mudah dan bisa di praktek kan semua orang. PERSAK (Permen Sirsak) cukup ampuh untuk mengobati sakit asam urat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber pertama

setelah memakan permen sirsak kakinya terasa sedikit berbeda yang tadinya nyeri menjadi tidak nyeri, narasumber kedua setelah mencoba permen sirsak itu reaksi yang dirasakan tidak ada, dan narasumber ketiga setelah mencoba memakan permen sirsak awalnya kakinya bengkak menjadi rada mendingan. Dalam penelitian ini, faktor usia menjadi faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kadar asam urat pada lansia. Dimana terjadi peningkatan kadar asam urat paling banyak pada usia 70-74 tahun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara usia dengan kadar asam urat darah, dimana ada hubungan antara usia dengan kadar asam urat dalam darah sebesar 30,5%. Semakin tua usia seseorang, maka beresiko memiliki kadar asam urat dalam darah yang lebih tinggi, proses penuaan menyebabkan terjadinya gangguan dalam pembentukan enzim urikase akibat penurunan kualitas hormone sehingga pembuangan asam urat menjadi terhambat. sirsak mengandung senyawa Alkaloid Isquinolin yang berfungsi sebagai analgesik yang dapat meredakan rasa nyeri akibat asam urat. Rasa asam pada sirsak berasal dari dari asam malat, asam sitrat, dan asam isositrat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar asam urat pada lansia sebelum pemberian PERSAK (Permen sirsak) adalah seluruhnya tinggi.
2. Kadar asam urat sesudah pemberian PERSAK (Permen sirsak) adalah hampir seluruhnya normal.
3. Ada pengaruh pemberian PERSAK (Permen sirsak) terhadap kadar asam urat.

Daftar Pustaka

NA karina. (2018) Diakses dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.um-surabaya.ac.id/2457/3/BAB_2.pdf&ved=2ahUKEwiDjPqr7tb2AhWt63MBHZChAoEQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw1usxzb8hEzAGEz7U5dRIPm

Niluhs Megayanti. (2018). Diakses dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/218/3/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwiDjPqr7tb2AhWt63MBHZChAoEQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw2ZCZ97a_Zp1Vm_NZINSrIe

Linda Kholfatu Romadhoni (2020). Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia. Program studi ilmu keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendekia medika.

Tri Sulistiowati (2021). Asam urat naik lagi? Jus sirsak efektif menurunkan asam urat tinggi diakses tanggal 13 Juni 2021 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://amp.kontan.co.id/n>

ews/asam-urat-naik-lagi-jus-sirsak-efektif-menurunkan-asam-urat-tinggi&ved=2ahUKEwjZ-Sr1_D2AhVC6XMBHf2UBjwQFnoECBUQBQ&usg=AOvVaw2Lk_m_ECVH-lHeHgBiVPfg

Ratih (2021). Cara menghilangkan Asam Urat dengan rebusan Daun dan Jus Buah Sirsak diakses tanggal 2 November 2021 dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://nova.grid.id/amp/052972082/cara-menghilangkan-asam-urat-dengan-rebusan-daun-dan-jus-buah-sirsak&ved=2ahUKEwixhvww1_D2AhVEjeYKHcCED5sQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw2eiG3bdezTwU5utf_CIWf

Syamsuhidayat, S.S dan Hutapea, J.R, 1991, Inventaris Tanaman

Obat Indonesia, edisi kedua, Departemen Kesehatan RI, Jakarta

Sofa Farida (2011). Sirsak (*Annona Muricata L.*) diakses tanggal 5 February 2011 dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/%3Fpage_id%3D2285&ved=2ahUKEwivpKKW2vD2AhVxUGwGHYA7A94QFnoECDcQAQ&usg=AOvVaw0zOa4Qy_sZ8dMK7dGiJgf4

Turamsili (2011). Sirsak, Tanaman Ajaib yang Kaya Manfaat diakses tanggal 9 September 2011 dari <https://turamsili.wordpress.com/2011/09/03/sirsak-tanaman-ajaib-yang-kaya-manfaat-2/>